



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2011-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISA SIREGAR
NIM. 16 401 00252**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
TAHUN 2011-2019**

SKRIPSI

*· Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISA SIREGAR
NIM. 16 401 00252**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Annisa Siregar
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Desember 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Annisa Siregar yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2011-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

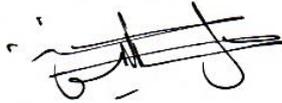
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A.
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT.
BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN
2011-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Desember 2020

Saya yang Menyatakan,



Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2011-2019**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 30 Desember 2020
Yang menyatakan,



Annisa Siregar
NIM. 16 401 00252



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Sekretaris

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 199001222018012003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.
NIP. 197905252006041004

Nurul Izzah, M.Si.
NIP. 199001222018012003

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 198905052019032008

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 08.30 s/d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 72,75 (B)
IPK : 3,58
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang,
Padangsidimpuan22733
Telp. (0634) 22080Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT.
BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2011-
2019.

NAMA : Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Februari 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisa Siregar
NIM : 16 401 00252
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan fenomena data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, CAR dipengaruhi oleh NPF, ROA dan ROE, akan tetapi berdasarkan data yang diperoleh, NPF mengalami kenaikan di beberapa tahun sedangkan ROA dan ROE mengalami penurunan di beberapa tahunnya mulai tahun 2011-2019. Sehingga terdapat ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang ada di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Maka peneliti menggunakan NPF, ROA dan ROE sebagai variabel independen dan CAR sebagai variabel dependen dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah NPF, ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap CAR.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah NPF, ROA dan ROE berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap CAR. Pembahasan penelitian berkaitan dengan NPF, ROA dan ROE terhadap CAR. Dengan demikian, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan NPF, ROA, ROE dan CAR.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder dalam bentuk data *time series* sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, yaitu data dari laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk publikasi triwulanan yang diterbitkan oleh melalui situs www.Paninbanksyariah.co.id. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan SPSS 21. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda.

Hasil menunjukkan bahwa secara parsial NPF berpengaruh signifikan terhadap CAR $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-2,517 > -2,036$), selanjutnya berdasarkan nilai signifikan dari variabel NPF adalah ($0,01 < 0,05$), sedangkan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-0,196 < -2,036$) selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel ROA adalah ($0,84 > 0,05$) dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR $t_{hitung} < t_{tabel}$. ($0,026 < 2,036$), selanjutnya berdasarkan nilai signifikan variabel ROE adalah ($0,98 > 0,05$), Secara simultan NPF, ROA dan ROE berpengaruh terhadap CAR memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($3,103 > 2,90$). Dan Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,225 atau 22,5 persen. Sedangkan sisanya 77,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : CAR, NPF, ROA, ROE

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk TAHUN 2011-2019”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.EI., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M.A, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan keduanya.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Sahlan dan Ibunda Ernawati Ritonga, yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Serta telah mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Keduanya merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ahmad Faisal Siregar S.Pd selaku abang yang turut menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Asrul Pardede SPT, Rinal Wahyu Lubis, S.E, Susi Juliana Sitohang, Fitra Febriani Harahap, S.E, Nur Hanifah Hsb, Delila Sari, Zul Fauziah, Putri Azizah Nur, Sri Meintin Lubis, Arifin Dalimuthe dan Ferry sadillah Harahap, yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Perbankan Syariah 7 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Januari 2021
Peneliti,

ANNISA SIREGAR
NIM. 16 401 00252

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...،..	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
وُ....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	13
a. Pengertian CAR	13
b. Jenis-jenis Modal	14
c. Fakto-faktor yang mempengaruhi CAR	15
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	16
a. Pengertian NPF	16
b. Sebab-sebab pembiayaan bermasalah.....	16
c. Penyelesaian pembiayaan bermasalah	18
d. Jenis-jenis NPF	19
3. ROA.....	21
4. ROE	23
5. Pengaruh NPF Terhadap CAR	24
6. Pengaruh ROA Terhadap CAR	25
7. Pengaruh ROE Terhadap CAR.....	25

B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisa Data	35
1. Analisis Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas	35
3. Uji Asumsi Klasik	36
a. Uji Autokorelasi.....	36
b. Uji Heteroskedastisitas.....	36
c. Uji Multikolinearitas	37
4. Uji Hipotesis.....	37
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	37
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	38
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	38
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	40
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	40
2. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	41
3. Struktur Organisasi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	43
B. Deskripsi Data Penelitian	44
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	44
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	45
3. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	47
4. <i>Return On Equity</i> (ROE).	48
C. Hasil Analisis Data	49
1. Hasil Analisis Deskriptif	49
2. Hasil Uji Normalitas	50
3. Hasil Uji Asumsi Klasi	51
a. Hasil Uji Autokorelasi	51
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

c. Hasil Uji Multikolinearitas	52
4. Hasil Uji Hipotesis	53
a. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	53
b. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	55
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
6. Pembahasan Hasil Penelitian	58
7. Keterbatasan Peneliti.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	kinerja rasio keuangan NPF, ROA, ROE dan CAR	4
Tabel I. 2	Defenisi Operasional Variabel.....	7
Tabel II.1	Peneliti Terdahulu	26
Tabel IV. 5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel IV. 6	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel IV. 7	Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV. 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV. 10	Hasil uji t.....	53
Tabel IV. 11	Hasil uji F.....	55
Tabel IV. I2	Hasil uji R^2	56
Tabel IV. 13	Hasil Uji regresi linear berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pikir.....	30
Gambar	Struktur Organisasi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	43
Gambar IV. 1	CAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	44
Gambar IV. 2	NPF PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	45
Gambar IV. 3	ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	47
Gambar IV. 4	ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.
- Lampiran 2 *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.
- Lampiran 3 *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.
- Lampiran 4 *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS Vers 21
- Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 7 Titik Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk merupakan salah satu bank syariah yang ada di Indonesia, yang beroperasi di penghujung tahun 2009, berdasarkan Akta Berita Acara (RUPS) Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009 tentang pemberian izin perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Selanjutnya perubahan nama PT. Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah, berdasarkan Akta Berita Acara (RUPS) Luar Biasa No. 71 tanggal 19 juni 2013 sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu pemegang saham pengendali bank. Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.¹

Komposisi kepemilikan saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk per tanggal 30 November 2020 yaitu PT. Bank panin Tbk sebesar 69,93 persen, Dubai Islamic Bank PJSC sebesar 25,10 persen dan publik sebesar 4,97 persen, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank.² Tingkat kesehatan dari suatu bank sebagai lembaga perbankan merupakan salah satu hal penting dalam menilai stabilitas perekonomian di suatu negara,

¹ “Profile, diakses 25 Juli 2020, https://upperline.id/profile_detail/panin-dubai-syariah-bank.

² Rizal Abdul Rohman, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017” (Banten, Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019), hlm. 4.

tingkat kesehatan suatu bank merupakan hal penting baik bagi pihak pemerintah, pihak bank sentral dan pihak bank yang diukur pencapaiannya, penilaian tingkat kesehatan bank telah ditentukan oleh Bank Indonesia, salah satu alat ukur utama dilakukan dengan analisis CAMEL, Analisis CAMEL terdiri dari capital (permodalan), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah modal berbanding aktiva yang mengandung risiko atau rasio bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dengan memperhitungkan risiko pasar.³

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko dihitung dengan menggunakan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) penyediaan modal minimum 8 persen dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR).⁴ Adapun rasio keuangan yang perlu diperhatikan untuk melihat tingkat besarnya likuiditas Bank dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) atau sering disebut pembiayaan yang bermasalah. *Non performing financing* (NPF) adalah pembiayaan bermasalah yang dilihat dari segi produktivitas dengan kemampuan menghasilkan pendapatan bagi bank.⁵ *Non performing financing* (NPF) merupakan salah satu indikator penting dalam pengukuran tingkat kesehatan bank, maka seluruh bank akan tetap berusaha menekan angka *Non performing financing* (NPF) ini.⁶

³ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012), hlm. 116.

⁴ Peraturan Bank Indonesia kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, 15/12/PBI/2013, t.t., hlm. 6.

⁵ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 71.

⁶ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 131.

Selain rasio likuiditas, rasio profitabilitas juga perlu diperhatikan oleh pihak bank untuk menjaga kesehatan bank yaitu rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki, antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset⁷. Besarnya *Return On Asset* (ROA) merupakan gambaran kemampuan bank untuk memperoleh laba (pengembalian aset) yang digunakan dalam operasi perusahaan dengan menggunakan aset yang tersedia. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.⁸

Rasio keuangan yang akan diangkat peneliti sebagai variabel bebas (Independen) yaitu *Non performing financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang selanjutnya akan ditulis peneliti NPF, ROA dan ROE begitu juga dengan variabel terikat (Dependen) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang selanjutnya akan ditulis peneliti CAR, Berikut gambaran kinerja beberapa rasio keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun yang disajikan dalam bentuk tabel:

⁷ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public" 5. No. 1 (2015): hlm. 6.

⁸ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, hlm. 6.

Tabel I.1
Kinerja Rasio Keuangan NPF, ROA, ROE dan CAR PT. Bank
Panin Dubai Syariah Tbk. Tahun 2011-2019
(Dalam persentase)

Tahun	Triwulan	NPF Gross	ROA	ROE	CAR
2011	I	0,00	-1,55	-4,68	44,66
	II	0,16	-0,79	-2,91	100,63
	III	0,38	0,70	1,16	81,98
	IV	0,88	1,75	2,80	61,98
2012	I	0,74	2,35	3,73	59,72
	II	0,29	3,03	5,35	45,65
	III	0,19	2,90	6,05	34,48
	IV	0,20	3,29	7,75	32,20
2013	I	0,62	2,72	9,97	27,09
	II	0,57	2,34	8,92	23,11
	III	1,05	2,18	8,94	19,75
	IV	1,02	1,03	4,44	20,83
2014	I	1,03	1,45	5,27	31,15
	II	0,76	1,64	5,75	25,52
	III	0,81	1,82	6,68	26,16
	IV	0,53	1,99	7,66	25,69
2015	I	0,88	1,56	7,59	24,71
	II	0,91	1,22	5,44	21,17
	III	1,76	1,13	5,16	21,44
	IV	2,63	1,14	4,94	20,30
2016	I	2,70	0,20	0,97	19,77
	II	2,70	0,36	1,77	19,51
	III	2,87	0,42	2,08	19,86
	IV	2,26	0,37	1,76	18,17
2017	I	2,28	0,80	4,34	18,04
	II	3,80	0,45	2,57	16,41
	III	4,46	0,29	1,72	16,83
	IV	12,52	-10,77	-94,01	11,51
2018	I	11,28	0,26	1,50	27,09
	II	8,45	0,26	1,23	27,74
	III	4,79	0,25	1,13	25,97
	IV	4,81	0,26	1,45	23,15
2019	I	5,00	0,24	1,50	18,47
	II	4,56	0,15	0,79	16,70
	III	4,41	0,16	0,88	15,17
	IV	3,81	0,25	1,08	14,46

Sumber data: www.paninbanksyariah.co.id

Berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah pada periode triwulan II tahun 2011, ketika NPF naik sebesar 0,16 persen, CAR justru bergerak naik yaitu sebesar 100,63 persen dan pada periode triwulan II tahun 2012, triwulan III tahun 2012 ketika NPF turun masing-masing sebesar 0,29 persen dan 0,19 persen, CAR justru bergerak turun yaitu sebesar 45,65 persen dan 34,48 persen pada periode triwulan II dan triwulan III 2012. Hal ini bersimpang dengan teori yang dinyatakan bahwa semakin besar NPF maka semakin kecil CAR.

Pada periode triwulan II tahun 2011 ROA turun sebesar -0,79 persen, CAR justru bergerak naik yaitu sebesar 100,63 persen. Hal ini bersimpang dengan teori yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap CAR yaitu semakin besar ROA maka semakin besar CAR.

Pada periode triwulan II tahun 2011 ROE turun sebesar -2,91 persen, CAR justru bergerak naik yaitu sebesar 100,63 persen dan triwulan IV tahun 2011 ROE naik sebesar 2,80 persen, CAR justru bergerak turun sebesar 61,98 persen. Hal ini bersimpang dengan teori yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap CAR yaitu semakin besar ROE maka semakin besar CAR.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011 - 2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa triwulan seperti triwulan II tahun 2011 NPF mengalami peningkatan sedangkan CAR triwulan II tahun 2011 mengalami peningkatan.
2. Terdapat beberapa triwulan, seperti triwulan II dan triwulan III tahun 2012 NPF mengalami penurunan sedangkan CAR triwulan II dan triwulan III tahun 2012 mengalami penurunan.
3. Terdapat beberapa triwulan seperti triwulan II tahun 2011 ROA mengalami penurunan sedangkan CAR triwulan II tahun 2011 mengalami peningkatan.
4. Terdapat beberapa triwulan seperti, triwulan IV tahun 2011 ROA mengalami peningkatan sedangkan CAR triwulan IV tahun 2011 mengalami penurunan.
5. Terdapat beberapa triwulan, seperti triwulan II tahun 2011 ROE mengalami penurunan sedangkan CAR triwulan II tahun 2011 mengalami peningkatan.
6. Terdapat beberapa triwulan, seperti triwulan II tahun 2012 ROE mengalami peningkatan sedangkan CAR triwulan II tahun 2012 mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, mengingat luasnya dan banyaknya faktor yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini akan membatasi masalah pada analisis laporan keuangan menggunakan variabel, variabel bebas (Independen) NPF gross, karena NPF gross memperhitungkan kredit berstatus kurang lancar, dan diragukan, yang dimasa depan bisa saja meningkat statusnya menjadi macet, dan tidak memperhitungkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), ROA dan ROE sedangkan variabel terikat (Dependen) CAR. Penelitian ini juga hanya menggunakan laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun, Definisi operasional variabel penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1.	CAR (Y)	CAR adalah kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva bank. ⁹	$CAR = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
2.	NPF (X1)	NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur	$NPF = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	Rasio

⁹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 250-251.

		kemampuan manajemen bank dalam mengelola pinjaman bermasalah yang diberikan oleh bank. ¹⁰		
3.	ROA (X2)	ROA adalah rasio yang dipergunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi bank sentral secara keseluruhan karena rasio ini membandingkan antara laba atau surplus operasi dengan nilai aset. ¹¹	$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	ROE (X3)	ROE merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus. ¹²	$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata modal sendiri}} \times 100\%$	Rasio

¹⁰Muhammad Yusuf Wibisono, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM" 17. No. 1 (2017): hlm. 48.

¹¹Marsuki, *Analisis Kritis Laporan Bank Sentral Asean, Asia, dan Eropa* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm. 229.

¹²Sofyan Syafri Harahap, *Analisa kritis atas laporan keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 305.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan adanya pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah NPF berpengaruh secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
2. Apakah ROA berpengaruh secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
3. Apakah ROE berpengaruh secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?
4. Apakah NPF, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh NPF secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROE secara signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
4. Untuk mengetahui NPF, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan informasi dan referensi serta menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.

3. Bagi Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen kepustakaan yang digunakan sebagai acuan atau referensi bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas

tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian, jelaskan lokasi dan waktu penelitian setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti

untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, deskripsi data, Hasil analisis data atau pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan penelitian serta pembahasan hasil yang diperoleh dari penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran atas penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

a. Pengertian CAR

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian, mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.¹ Bank Indonesia menetapkan modal CAR yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), atau secara matematis:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.² secara konsep dijelaskan jika bank mempunyai CAR sebesar 8 persen maka bank tersebut dapat dikatakan berada di posisi yang sehat atau terjamin.³ CAR

¹ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181.

² Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm.250-251.

³ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, hlm. 181.

menunjukkan seberapa besar modal bank untuk menunjang kebutuhannya dan semakin besar CAR maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dan menunjukkan semakin sehat bank tersebut.⁴

b. Jenis – jenis Modal

Menurut peraturan Bank Indonesia pasal 9 ayat 1 yaitu modal bagi bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Modal Inti⁵

Adapun modal inti terbagi dua macam yaitu,

- a) Modal inti utama yang mencakupi, modal disetor
- b) Modal inti tambahan, faktor penambah yaitu agio, modal sumbangan, cadangan umum, cadangan tujuan, laba yang ditahan, laba tahun lalu dan laba tahun berjalan.

2) Modal pelengkap⁶

yang mencakupi modal pelengkap yaitu Cadangan revaluasi aktiva tetap, Penyisihan penghapusan aktiva produktif, Modal pinjaman,

⁴ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan bank syariah*, 2012, hlm. 117.

⁵ Peraturan Bank Indonesia kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, hlm. 13.

⁶ Siska fitriani, “Pengaruh ROA, ROE, FDR dan Inflasi terhadap kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia” (Jakarta, Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016), hlm.19.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi CAR⁷

Adapun Faktor –Faktor yang mempengaruhi CAR, yaitu:

1) *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya.⁸

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.⁹

3) *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Financing to deposit ratio (FDR) menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.

4) Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO) digunakan untuk mengukur biaya operasional dan biaya non operasional yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.¹⁰

⁷ Diah Rini Alfiatul khasanah, “Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.” (Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), hlm. 23.

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 257.

⁹ kasmir dan jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 143.

¹⁰ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, “Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public,” hlm. 5.

5) *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) salah satu indikator kesehatan kualitas asset bank.¹¹

2. *Non Performing Financing* (NPF)

a. Pengertian NPF

NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan sebagainya.

b. Sebab-Sebab Pembiayaan Bermasalah

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaannya, maka akan timbul berbagai risiko yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa:¹²

- 1) Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar
- 2) Margin/bagi hasil/ *fee* tidak dibayar
- 3) Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
- 4) Turunnya kesehatan pembiayaan

Risiko-risiko tersebut dapat mengakibatkan timbulnya pembiayaan bermasalah (NPF) yang disebabkan oleh faktor intern bank dan faktor eksternal bank. sebagai berikut:

- 1) Faktor intern (berasal dari pihak bank)
 - a) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.

¹¹ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, hlm. 4.

¹² Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, hlm. 72.

- b) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
 - c) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *sidestreaming*).
 - d) perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
 - f) proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhitungkan aspek kompetitor.
 - g) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek marketable.
 - h) Lemahnya supervisi dan monitoring.
 - i) Terjadinya erosi mental, kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pejabat bank sehingga mengakibatkan proses pemberian pembiayaan tidak didasarkan pada praktek perbankan yang sehat.
- 2) Faktor ekstern (berasal dari pihak luar)
- a) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatannya).
 - b) Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana.
 - c) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
 - d) Usaha yang dijalanka relatif baru.
 - e) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
 - f) Tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis.

- g) Meninggalkan *key person*
- h) Perselisihan sesama direksi.
- i) Terjadi bencana alam.
- j) Adanya kebijakan pemerintah, peraturan suatu produk atau sektor ekonomi atau industri dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.¹³

c. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Setiap terjadi pembiayaan bermasalah maka bank syariah akan berupaya untuk menyelamatkan pembiayaan berdasarkan PBI No. 13/9/PBI/2011 tentang perubahan atas PBI No. 10/18/PBI 2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah dan Unit Usaha maka bank syariah, yaitu:¹⁴

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagai atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antaranya:
 - a) Pengurangan Jadwal pembayaran
 - b) Perubahan jumlah angsuran
 - c) Perubahan jangka waktu

¹³ Trisadini p. Usanti & Abdul Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 102-103.

¹⁴ Trisadini p. Usanti & Abdul Shomad, hlm. 109-110.

- d) Perubahan nisbah dalam pembiayaan mudharabah atau masyarakat.
 - e) Perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah atau masyarakat.
 - f) Pemberian potongan.
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang antaranya:
- a) Menambah dana fasilitas pembiayaan bank.
 - b) Konversi akad pembiayaan.
 - c) Konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah benjangka waktu.
 - d) Konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah yang dapat disertai dengan *rescheduling* atau *reconditioning*.¹⁵

d. Jenis - jenis NPF

1) NPF gross

NPF gross tidak memperhitungkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Adapun rumus NPF gross

$$\text{NPF Gross} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

¹⁵ Arti Damisa, "Proses Penyelamatan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan)." volume 4 no. 1 (2018): hlm. 129.

NPF Gross pembiayaan bermasalah meliputi, antara jumlah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (Kurang lancar, diragukan, Macet) dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh Bank.¹⁶

2) NPF net

NPF net memperhitungkan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). PPAP merupakan cadangan kerugian yang dibentuk untuk mengantisipasi adanya pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi NPF net mengidentifikasi tingginya tingkat pembiayaan. Selain itu, tingginya NPF net juga mengidentifikasi rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah. Dalam penelitian ini, NPF yang digunakan adalah NPF gross karena peneliti ingin melihat kerugian yang ditanggung oleh bank umum syariah akibat pembiayaan bermasalah tanpa melihat pencadangan yang dilakukan bank umum syariah.

Konsep Islam yang berkaitan dengan pembiayaan yang bermasalah sebagaimana Allah SWT memberikan anjuran untuk memberikan tangguhan jangka waktu pembayaran kepada orang yang berhutang sampai ia sanggup untuk membayar hutangnya, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

¹⁶ Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)" Vol. 3. No. 2 (2019): hlm. 32-33.

وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ
 وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَإِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁷

Berdasarkan ayat di atas, bahwa apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit atau terjerumus dalam kesulitan bila membayar utangnya, tangguhkanlah penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dibutuhkan. “Siapa yang menangguhkan pembayaran utang orang yang berada dalam kesulitan, atau membebaskannya dari utangnya, dia akan dilindungi Allah pada hari yang tiada perlindungan kecuali perlindungannya”.¹⁸

3. ROA

ROA menunjukkan produktivitas perusahaan dalam mengelola seluruh dananya baik modal pinjaman maupun modal sendiri. dalam hal ini ROA berarti sejauhmana kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan assetnya untuk menjadi memperoleh keuntungan. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan juga mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola assetnya dalam aktivitas

¹⁷ Ahmad Tohaputra, *Al- Qur'an dan terjemahan (Ayat Pojok Bergaris Departemen Agama RI*, (Semarang: Asy-syifa, 1998), hlm. 37.

¹⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qu'ran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 727.

perusahaan.¹⁹ Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.²⁰

ROA yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Sebagaimana Firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²¹

Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan yaitu *wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan*, yaitu memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan cara yang batil, yaitu tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaklah kamu peroleh

¹⁹ Budi Gautama Siregar, dkk, "Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen (Periode 2013-2017)," 2020, hlm. 7.

²⁰ Syamsul Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: In Media, 2013), hlm. 151.

²¹ Ahmad Tohaputra, *Al- Qur'an dan terjemahan (Ayat Pojok Bergaris Departemen Agama RI*, hlm.151.

harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.

Karena harta benda mempunyai kedudukan dibawah nyawa dipertaruhkan untuk mempertahankannya, pesan ayat ini selanjutnya adalah *janganlah kamu membunuh diri kamu sendiri*, atau membunuh orang lain secara tidak hak karena orang lain adalah sama dengan kamu dan bila membunuhnya kamu pun terancam dibunuh, *sesungguhnya Allah terhadap kamu maha penyayang*.²²

4. ROE

ROE dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, ROE adalah perbandingan dari laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki. Makin besar rasionya maka makin baik, karena menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba dari modal sendiri yang baik.²³ Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.²⁴ Dengan menggunakan ROE, kemampuan bank dalam memperoleh laba tidak diukur menurut besar kecilnya jumlah laba yang dicapai, akan tetapi

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qu'ran*, hlm. 497.

²³ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 54.

²⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, hlm. 183.

jumlah laba tersebut harus dibandingkan dengan dana yang telah digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Adapun rumus ROE yaitu :²⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{rata-rata modal sendiri}} \times 100\%$$

Laba setelah pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional setelah dikurangi pajak sedangkan rata-rata modal sendiri adalah rata-rata modal inti yang dimiliki bank, perhitungan modal inti dilakukan berdasarkan ketentuan kewajiban modal minimum yang berlaku.

5. Pengaruh NPF terhadap CAR

bahwa rasio NPF menggambarkan pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet dimana semakin tinggi rasio NPF maka akan menurunkan laba yang diterima oleh bank, penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan²⁶. Dengan tingginya pembiayaan bermasalah yang ada pada suatu bank, maka bank kemungkinan besar akan menanggung kerugian baik besar atau kecil. Jika hal itu terjadi, maka bank harus menanggung risiko yang ada dengan menggunakan modal yang mereka miliki. Oleh karena itu, bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya dengan menggunakan modal yang ada, sehingga dapat berpengaruh mengurangi

²⁵ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public," hlm. 6.

²⁶ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan bank syariah*, hlm. 118.

modal yang dimiliki bank tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan NPF berpengaruh negatif terhadap CAR²⁷

6. Pengaruh ROA terhadap CAR

ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin besar hasil dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena return semakin besar. Jika perusahaan (dalam hal ini adalah bank) bisa mendapatkan penghasilan yang besar, maka penghasilan tersebut akan digambarkan dalam laporan laba rugi. Bank kemudian memiliki 2 opsi untuk memperlakukan laba tersebut lebih lanjut, yakni membagikan dividen kepada para pemegang saham atau tidak. Laba yang tidak dibagikan tersebut menjadi laba ditahan (*Retained Earning*). Laba ditahan tersebut nantinya akan menambah modal bank. Oleh karena itu, hubungan ROA berpengaruh positif terhadap CAR.²⁸

7. Pengaruh ROE terhadap CAR

Apabila ROE meningkat, berarti terjadi peningkatan laba setelah pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibanding persentase peningkatan modal inti. Sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat, oleh karena itu hubungan ROE terhadap CAR positif.²⁹

²⁷ Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, "Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)," hlm. 33.

²⁸ Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, hlm. 34.

²⁹ Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni, "Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public," hlm. 15.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal, terkait dengan penelitian yaitu:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1	Siska Fitriani (2016), skripsi, univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Pengaruh ROA, ROE, FDR dan Inflasi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ROA dan variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap CAR, variabel FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR sedangkan variabel ROE dan variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Secara simulta variabel ROA, ROE, FDR dan Inflasi berpengaruh terhadap CAR.
2	Diah Rini Alfiatul Khasanah (2020), Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018.	Profitabilitas (variabel ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, Likuiditas (Variabel FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Ukuran Bank juga tidak berpengaruh terhadap CAR sedangkan Tingkat pertumbuhan

			<p>pada bank dapat mempengaruhi naik turunnya CAR tapi tidak signifikan karena rata-rata pada tingkat pertumbuhan belum mencapai jumlah minimum pada CAR.</p> <p>secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Bank, Tingkat Pertumbuhan terdapat pengaruh signifikan terhadap CAR.</p>
3	Jerry andreas hengken (2018), jurnal, universitas Sam Ratulngi, Manado	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.Iv	Hasil Yang Diperoleh ialah faktor Return On Asset (ROA) dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)
4	Erwin PutraYokoyama, Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019), jurnal, universitas Telkom.	Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Return On Asset</i> (ROA), Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Hasil yang diperoleh ialah secara simultan NPF, ROA, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Secara parsial, NPF dan ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Sedangkan FDR berpengaruh negatif terhadap CAR.
5	Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), jurnal, STIE Perbanas Surabaya	Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang	Hasilnya menunjukkan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

		go public	CAR. Namun, secara parsial hanya IPR, APB, dan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.
--	--	-----------	--

Adapun perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut :

1. Siska Fitriani, 2016 membahas Pengaruh ROA, ROE, FDR dan Inflasi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, penelitian ini menggunakan Variabel Y yang sama dengan peneliti yaitu CAR yang membedakannya adalah variabel X yaitu pada penelitian Siska Fitriani menggunakan empat variabel yaitu ROA, ROE, FDR dan Inflasi sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel yaitu NPF Gross, ROA dan ROE.
2. Diah Rini Alfiatul Khasanah, 2020 membahas tentang Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018. penelitian ini menggunakan Variabel Y yang sama dengan peneliti yaitu CAR yang membedakannya adalah variabel X yaitu pada penelitian Diah Rini Alfiatul Khasanah menggunakan empat variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Bank, Tingkat Pertumbuhan Sedangkan peneliti menggunakan Tiga variabel yaitu NPF Gross, ROA dan ROE.
3. Jerry andreas Hengkeng, 2018 membahas tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.Iv penelitian ini menggunakan Variabel Y yang sama

dengan peneliti yaitu CAR yang membedakannya adalah variabel X yaitu pada penelitian Jerry Andreas Hengkeng menggunakan dua variabel yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) Sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel yaitu NPF Gross, ROA dan ROE.

4. Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika, 2019 membahas tentang Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) penelitian ini menggunakan Variabel Y yang sama dengan peneliti yaitu CAR yang membedakannya adalah variabel X yaitu pada penelitian Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika menggunakan variabel X_3 yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Sedangkan peneliti menggunakan variabel X_3 yaitu ROE.
5. Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni 2015, membahas Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public penelitian ini menggunakan Variabel Y yang sama dengan peneliti yaitu CAR yang membedakannya adalah variabel X yaitu pada penelitian Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni menggunakan lima variabel X yaitu likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel X yaitu NPF Gross, ROA dan ROE.

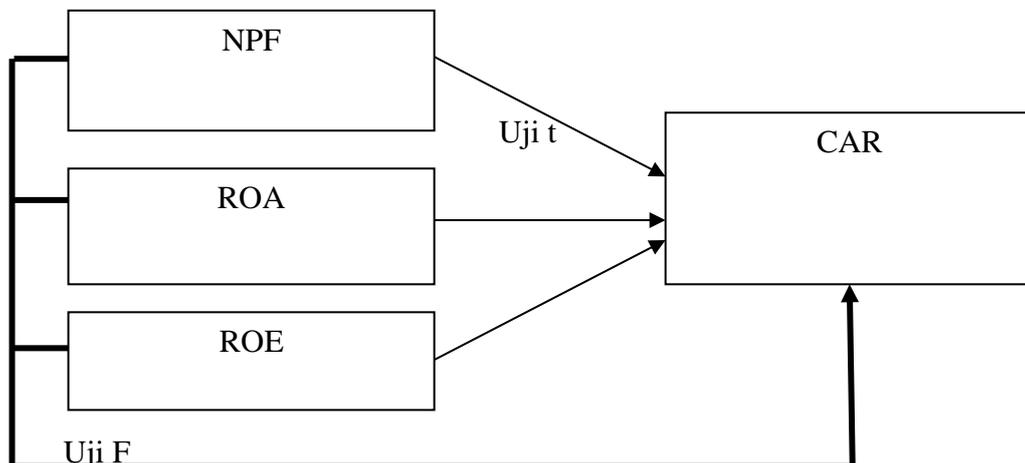
C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting³⁰

NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh perbankan berdasarkan total pembiayaan yang telah disalurkan perbankan. ROA yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. ROE yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka fikiran dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1

Kerangka Pikir



Keterangan :

- > Berpengaruh secara parsial (Uji t)
- > Berpengaruh secara simultan (Uji F)

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 88.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah NPF, ROA dan ROE, sedangkan variabel dependen yaitu CAR. Dari kerangka pikir di atas, dapat dinyatakan bahwa:

1. Variabel NPF berpengaruh secara parsial terhadap CAR.
2. Variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap CAR.
3. Variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap CAR.
4. Variabel NPF, ROA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap CAR.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³¹ Berdasarkan kerangka fikir tersebut maka peneliti menduga bahwa:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh signifikan NPF terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
 H_{01} : Tidak terdapat pengaruh signifikan NPF terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh signifikan ROA terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

³¹ Sugiyono, hlm. 93.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh signifikan ROA terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

3. H_{a3}: Terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

4. H_{a4}: Terdapat pengaruh NPF, ROA dan ROE terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh NPF, ROA dan ROE terhadap CAR pada Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Beralamat Kantor pusat (Head office) gedung panin life center lantai 3 Jl.Letjend S. Parman Kav. 91 Jakarta Barat 11420. Telp (021) 5695 6110 dan Fax (021) 5695 6108. melalui situs resmi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk www.paninbanksyariah.co.id. Waktu penelitian dimulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan peneliti ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder.¹ Data tersebut dapat diperoleh dari website resmi (www.paninbanksyariah.co.id).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.² Adapun populasi dalam

¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, 4 ed. (Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 2017), hlm. 148.

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 53.

penelitian ini adalah Laporan keuangan PT. Bank panin dubai syariah Tbk dari 2011 - 2019 yang berjumlah 36 triwulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan per triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan jumlah observasi selama 36 triwulan. Penelitian ini dalam kurun waktu 2011-2019 sama dengan 9 tahun.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data NPF, ROA, ROE dan CAR yang diakses melalui situs resmi (www.paninbanksyariah.co.id.)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku-buku, jurnal, dan skripsi yang terkait dengan variabel NPF, ROA, ROE dan CAR.

2. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Triwulan dari laporan keuangan dari PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang dipublikasikan dalam situs website www.paninbanksyariah.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya sering menggunakan metode statistik.³ Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Software Statistical Product Service Solution* SPSS Versi 21. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambaran . dalam analisis deskriptif dioleh pervariabel.⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kenormalan data dapat dari residualnya. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji *Kolmogrov-*

³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 27.

⁴ v. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.45.

Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.⁵

3. Uji Asumsi Klasik⁶

a. Uji Autokorelasi

Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin-waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah - 2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW di antara - 2 dan + 2 berarti tidak ada autokorelasi .
- 3) Angka DW di antara + 2 berarti ada autokorelasi negatif.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedstisitas apabila diagram *pancar residual* membentuk pola tertentu. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 4 ed. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 174-176.

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 178.

Sig > 0,05 artinya tidak terkena heteroskedastisitas.

Sig > 0,05 artinya data terkena heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoleinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($sig < 0,05$) setelah t_{hitung} diperoleh. Secara sederhana ditemukan bahwa pada taraf kesalahan $\alpha = 0,025$ (uji dua sisi).

⁷Ketentuan dalam uji t adalah:

- 1) Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁷ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia group, 2018), hlm. 17.

2) Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 setelah F hitung diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁹

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen.

R-Square digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 95.

⁹ Husein Umar, hlm. 137.

sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*.¹⁰

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Adapun model yang digunakan dalam regresi berganda ini adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

atau

$$CAR = \alpha + b_1NPF + b_2ROA + b_3ROE + e$$

Keterangan:

Y : CAR

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi Berganda

X_1 : NPF

X_2 : ROA

X_3 : ROE

e : eror¹¹

¹⁰ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Media, 2016), hlm. 21.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ke-28 (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 275.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

1. Sejarah Dan Perkembangan PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk

PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk atau Panin Dubai Syariah Bank (Perseroan) semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Perseroan telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut dimulai dengan nama PT Bank Bersaudara Djaja. Perubahan nama tersebut didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang. Kemudian, berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT. Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT. Bank Panin Syariah berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Perubahan tersebut sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha. Panin Dubai Syariah Bank mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula

menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan dalam Akta Berita acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn, pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 menjadi dasar pemberian izin perubahan kegiatan usaha Panin Dubai Syariah Bank dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah.¹

2. Visi dan Misi PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk

a. Visi

Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

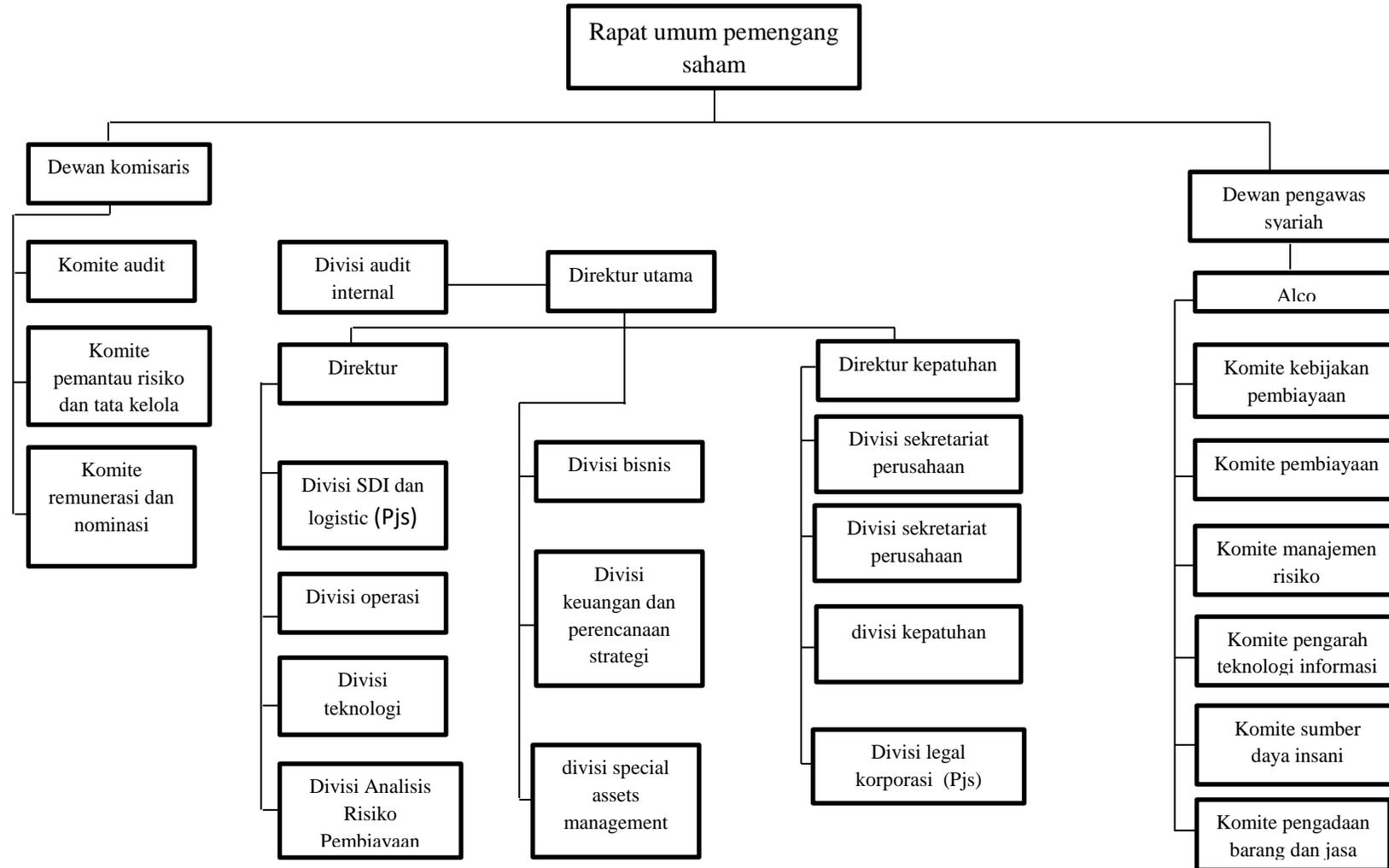
b. Misi

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.

¹“Tentang Kami,” diakses 10 Oktober 2020 pukul 16.12 WIB, diakses 8 Juli 2020, <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>.

- 3) Perspektif SDM/staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif pemegang saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
- 5) IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis teknologi informasi.

Struktur organisasi PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk



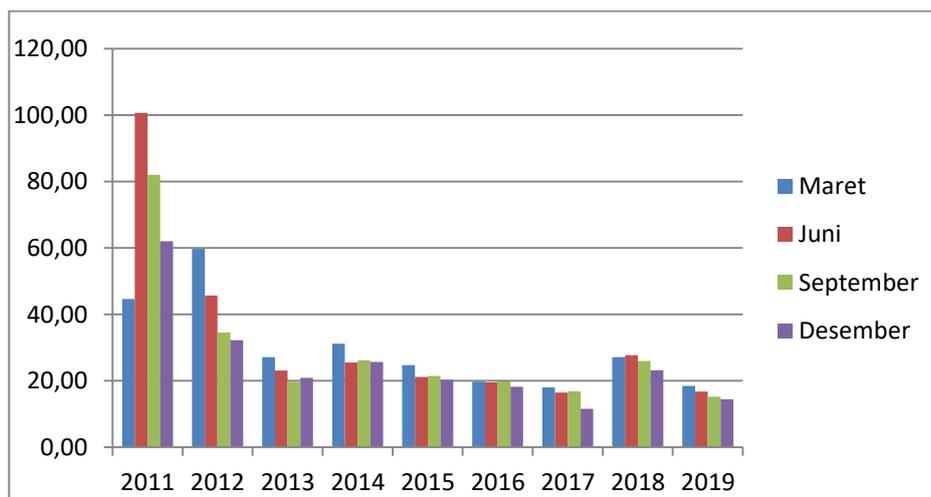
B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2011-2019 yang diakses dari website www.paninbanksyariah.co.id. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel penelitian, antaranya yaitu NPF, ROA, ROE dan CAR dari tahun 2011 sampai Desember 2019 dengan menggunakan SPSS Versi 21. Untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. CAR

CAR adalah kemampuan bank untuk mencover atau menutupi penurunan aktivasnya dari kerugian-kerugian bank. Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2011-2019 dalam data triwulan dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar IV.1
CAR PT. Bank Panin
Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019
(dalam Persen)



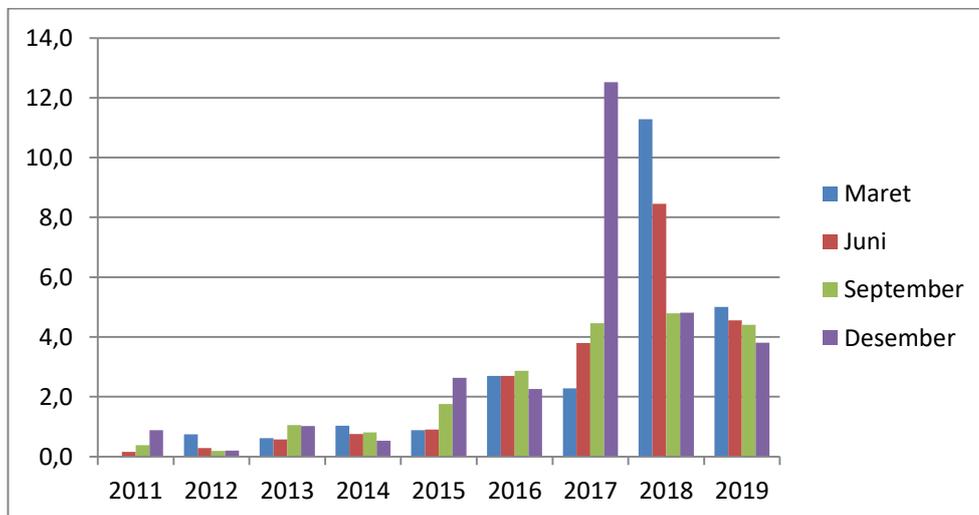
Sumber: www.paninbanksyariah.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.I di atas dapat dilihat, Pada tahun 2011 Juni CAR mengalami naik sebesar 100,63 persen, dan Desember CAR mengalami turun sebesar 61,98 persen. Tahun 2012 Maret CAR sebesar 59,72 persen, dan Desember CAR mengalami turun sebesar 32,20 persen. Tahun 2013 Maret CAR sebesar 27,09 persen, September CAR mengalami turun sebesar 19,75 persen dan Desember CAR mengalami naik sebesar 20,83 persen. Tahun 2014 Juni CAR mengalami turun sebesar 25,52 persen, dan Desember CAR mengalami turun sebesar 25,69 persen. Tahun 2015 September CAR mengalami naik sebesar 21,44 persen. Tahun 2016 Maret CAR sebesar 19,77 persen. Tahun 2017 September CAR mengalami naik. Tahun 2018 Desember CAR mengalami turun sebesar 23,15 persen. Tahun 2019 September CAR mengalami turun sebesar 15,17 persen dan Desember CAR mengalami turun sebesar 14,46 persen.

2. NPF

NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. Perkembangan NPF tiap triwulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.2
NPF PT. Bank Panin
Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019
(dalam Persen)



Sumber: www.paninbanksyariah.co.id (data diolah)

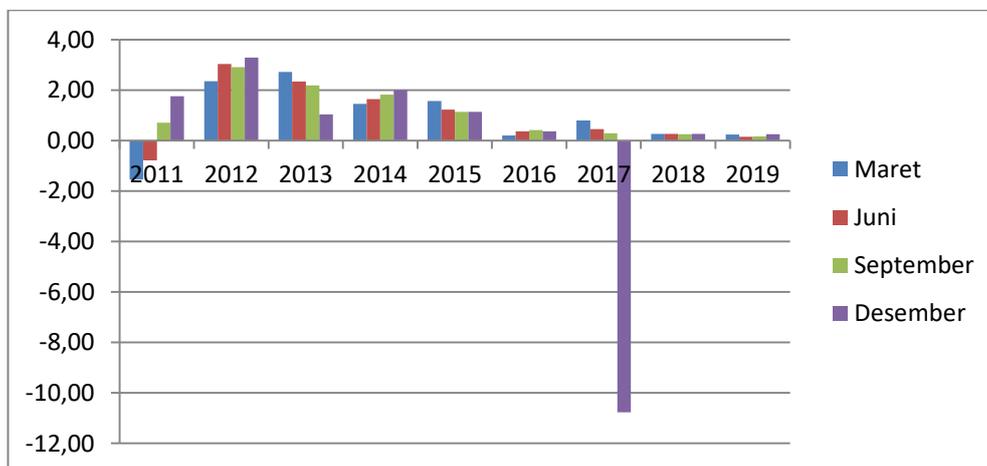
Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat dilihat, Pada tahun 2011 NPF Maret sebesar 0,0 persen, Juni NPF mengalami naik sebesar 0,16 persen, dan September NPF mengalami turun sebesar 0,38 persen. Tahun 2012 Desember NPF mengalami naik sebesar 0,20 persen. Tahun 2013 Maret NPF sebesar 0,62 persen. Tahun 2014 Juni NPF mengalami turun sebesar 0,76 persen dan Desember NPF mengalami turun sebesar 0,53 persen. Tahun 2015 September NPF mengalami naik sebesar 1,76 persen. Tahun 2016 September NPF mengalami naik sebesar 2,87 persen dan Desember NPF mengalami turun sebesar 2,26 persen. Tahun 2017 September NPF mengalami naik sebesar 4,46 persen dan Desember NPF mengalami naik sebesar 12,52 persen. Tahun 2018 September NPF mengalami turun sebesar 4,79 persen.

Tahun 2019 Maret NPF sebesar 5,00 persen, Juni NPF mengalami turun sebesar 4,56.

3. ROA

ROA adalah laba bersih sebelum pajak terhadap total asset. Perkembangan ROA tiap triwulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.3
ROA PT. Bank Panin
Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019
(dalam Persen)



Sumber: www.paninbanksyariah.co.id (data diolah)

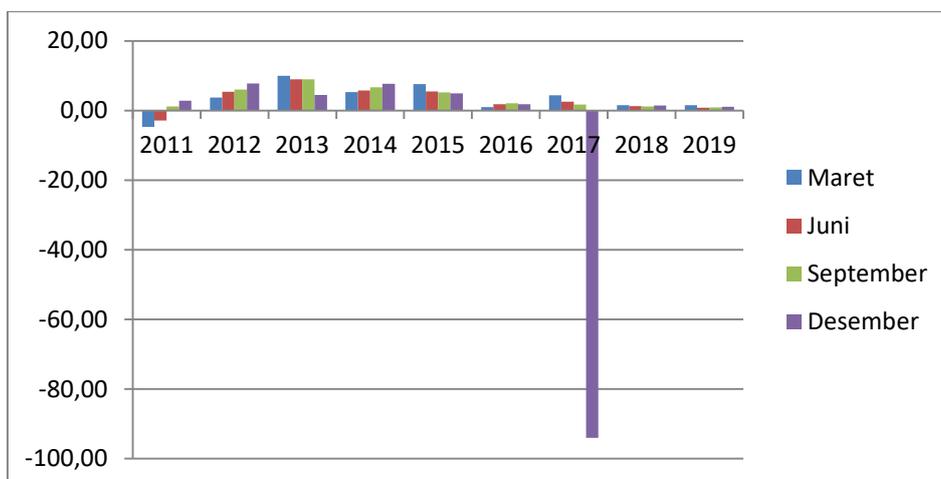
Berdasarkan gambar IV.3 di atas dapat dilihat, pada tahun 2011 ROA Juni ROA mengalami turun sebesar -0,79 persen dan September ROA mengalami naik sebesar 0,70 persen. Tahun 2012 Juni ROA mengalami naik sebesar 3,03 persen. Tahun 2013 Desember ROA mengalami turun sebesar 1,03 persen. Tahun 2014 Juni ROA mengalami naik sebesar 1,64 persen. Tahun 2015 September ROA mengalami turun sebesar 1,13 persen dan Desember ROA mengalami naik sebesar 1,14 persen. Tahun 2016 Juni ROA mengalami naik sebesar 0,36 persen. Tahun 2017 September ROA

mengalami turun sebesar 0,29 persen. Tahun 2018 Desember ROA mengalami naik sebesar 0,26 persen. Tahun 2019 September ROA mengalami naik sebesar 0,16 persen.

4. ROE

ROE adalah merupakan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Perkembangan ROE tiap triwulan mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar IV.4
ROE PT. Bank Panin
Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019
(dalam Persen)



Sumber: www.paninbanksyariah.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar IV.4 di atas dapat dilihat, pada tahun 2011 ROE Juni ROE mengalami turun sebesar -2,91 persen, dan Desember ROE mengalami naik sebesar 2,80 persen. Tahun 2012 Juni ROE mengalami naik sebesar 2,80 persen. Tahun 2013 September ROE mengalami naik sebesar 8,94 persen dan Desember ROE mengalami turun sebesar 4,44

persen. Tahun 2014 Juni ROE mengalami naik sebesar 5,75 persen, dan Desember ROE mengalami turun sebesar 7,66 persen. Tahun 2015 September ROE mengalami turun sebesar 5,16 persen. Tahun 2016 Juni ROE mengalami naik sebesar 1,77 persen. Tahun 2017 September ROE mengalami naik sebesar 1,72 persen. Tahun 2018 Juni ROE mengalami turun sebesar 1,23 persen dan Desember ROE mengalami naik sebesar 1,45 persen. Tahun 2019 Desember ROE mengalami naik sebesar 1,08 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengelola data laporan keuangan yang diambil dari www.paninbanksyariah.co.id, dari laporan tersebut penelitian menggunakan sampel 36 triwulan (9 tahun) yaitu NPF, ROA, ROE dan CAR dari tahun 2011 sampai 2019. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Npf	36	,00	12,52	2,6697	2,97990
Roa	36	-10,77	3,29	,6694	2,24504
Roe	36	-94,01	9,97	,8547	16,58154
Car	36	11,51	100,63	29,3631	19,11491
Valid N (listwise)	36				

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data triwulan mulai Maret 2011 hingga Desember 2019 adalah 36 (N) triwulan yang berarti semua data dapat diproses, pencapaian NPF minimum sebesar 0,00, NPF maximum sebesar 12,52 persen, nilai rata-rata NPF sebesar 2,6697 dan Standar deviasi NPF 2,97990, pencapaian ROA minimum sebesar -10,77 persen, ROA maximum sebesar 3,29 persen, ROA nilai rata-rata sebesar 0,6694 dan Standar deviasi ROA sebesar 2,24504, pencapaian ROE minimum sebesar -94,01 persen, ROE maximum sebesar 9,97 persen, nilai rata-rata ROE sebesar 0,8547 dan standar deviasi ROE sebesar 16,58154. Pencapaian CAR minimum sebesar 11,51 persen, CAR maximum sebesar 100,63 persen, nilai rata-rata CAR sebesar 29,3631 dan standar deviasi CAR sebesar 19,11491.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42511126
	Absolute	,220
Most Extreme Differences	Positive	,220
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,319
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel IV.6 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel di atas adalah 0,062 > 0,05 berarti dengan uji Kolmogorov Smirnov dikatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Tabel IV.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 ^a	,225	,153	,44459	,397

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Dari hasil output di atas maka dapat dijelaskan bahwa nilai dari DW sebesar 0,397 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,397 < +2$). Jadi, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			npf	roa	Roe	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Npf	Correlation Coefficient	1,000	-,554**	-,500**	-,321
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,002	,056
		N	36	36	36	36
	Roa	Correlation Coefficient	-,554**	1,000	,907**	,023
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,895
		N	36	36	36	36
Roe	Correlation Coefficient	-,500**	,907**	1,000	-,068	

	Sig. (2-tailed)	,002	,000	.	,695
	N	36	36	36	36
Unstandardized	Correlation Coefficient	-,321	,023	-,068	1,000
Residual	Sig. (2-tailed)	,056	,895	,695	.
	N	36	36	36	36

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa korelasi antara NPF, ROA dan ROA dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih dari 0,05. Kemudian nilai NPF 0,056 > 0,05, nilai ROA 0,895 > 0,05 dan nilai ROE 0,695 > 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Tabel IV.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,486	,146		23,810	,000		
1 Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017	,551	1,814
Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846	,102	9,851
Roe	,000	,013	,012	,026	,980	,114	8,801

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel NPF adalah 0,551 > 0,05, variabel ROA adalah 0,102 > 0,05, dan variabel ROE adalah 0,114 > 0,05, maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,05 (*tolerance* > 0,05) sehingga bebas dari multikolinieritas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variable NPF adalah $1,814 < 10$, variabel ROA adalah $9,851 < 10$, dan variabel ROE adalah $8,801 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinieritas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,486	,146		23,810	,000
	Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017
	Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846
	Roe	,000	,013	,012	,026	,980

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji Parsial NPF dengan tingkat signifikan 0,025. Nilai $-t_{hitung}$ NPF sebesar -2,517 dan nilai $-t_{tabel}$ -2,036 Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel NPF menunjukkan Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($-2,517 > -2,036$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara

parsial variabel NPF terdapat pengaruh terhadap CAR. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan dari variabel NPF adalah $0,01 < 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai signifikan dari variabel NPF lebih kecil dari 0,05 ($0,05 >$ nilai sig). Artinya secara signifikan NPF berpengaruh terhadap CAR.

- 2) Uji Parsial ROA dengan tingkat signifikan 0,025. Nilai $-t_{hitung}$ ROA sebesar -0,196 dan nilai $-t_{tabel}$ -2,036. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel ROA menunjukkan Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($-0,196 < -2,036$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap CAR. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan dari variabel ROA adalah $0,84 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai signifikan dari variabel ROA lebih besar dari 0,05 ($0,05 <$ nilai sig). Artinya secara signifikan ROA tidak berpengaruh terhadap CAR.
- 3) Uji Parsial ROE dengan tingkat signifikan 0,025. Nilai t_{hitung} ROE sebesar 0,026 dan nilai t_{tabel} 2,036. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ (N adalah jumlah sampel dan K adalah jumlah variabel independen). Hasil analisis uji t

menunjukkan bahwa variabel ROE menunjukkan Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($0,026 < 2,03693$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap CAR. Selanjutnya berdasarkan nilai signifikan dari variabel ROE adalah $0,98 > 0,05$ maka dapat disimpulkan nilai signifikan dari variabel ROE lebih besar dari $0,05$ ($0,05 < \text{nilai sig}$). Artinya secara signifikan ROE tidak berpengaruh terhadap CAR.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel IV.11
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,840	3	,613	3,103	,040 ^b
Residual	6,325	32	,198		
Total	8,165	35			

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Hasil output di atas menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan $0,05$ dengan F_{hitung} sebesar $3,103$. Tabel distribusi F dicari dengan dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, atau $36-3-1 = 32$. Dapat dilihat pada tabel distribusi F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($3,103 > 2,90$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF, ROA dan ROE memiliki pengaruh secara simultan terhadap CAR.

c. Koefisien Determinasi R²

Tabel IV.12
Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,225	,153	,44459

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besarnya R sebesar 0,475, artinya korelasi antara variabel NPF, ROA dan ROE terhadap CAR sebesar 0,475. Sedangkan R² (*R square*) sebesar 0,225 atau 22,5 persen. Sedangkan sisanya 77,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,486	,146		23,810	,000
1 Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017
Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846
Roe	,000	,013	,012	,026	,980

Sumber: hasil output SPSS. Versi 21

Berdasarkan tabel IV.13 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$CAR = \alpha + b_1NPF + b_2ROA + b_3ROE + e$$

$$CAR = 3,486 + (-0,085)NPF + (-0,021)ROA + 0,000 ROE + 0,146$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,486 artinya apabila variabel NPF, ROA dan ROE dianggap konstan atau 0 maka jumlah nilai CAR adalah sebesar 3,486 persen
- b. Koefisien regresi variabel NPF sebesar -0,085 artinya apabila variabel NPF meningkat 1 persen, maka nilai CAR mengalami menurun sebesar 0,085 persen. Koefisien variabel NPF bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara NPF dengan CAR, yaitu semakin meningkat nilai NPF maka akan menurun nilai CAR.
- c. Koefisien regresi variabel ROA sebesar -0,021 artinya apabila variabel ROA meningkat 1 persen, maka nilai CAR mengalami menurun sebesar 0,021 persen. Koefisien variabel ROA bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara ROA dengan CAR, yaitu semakin meningkat nilai ROA maka akan menurun nilai CAR.
- d. Koefisien regresi variabel ROE sebesar 0,000 artinya apabila variabel ROE meningkat 1 persen, maka nilai CAR akan sebesar sebesar 0,000 persen. Koefisien variabel ROE bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara ROE dengan CAR, yaitu semakin meningkat nilai ROE maka akan meningkat nilai CAR.
- e. Nilai eror dalam penelitian ini adalah 0,146.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh NPF, ROA dan ROE baik secara parsial maupun secara simultan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis dekriptif, dengan uji normalitas, uji asumsi klasik (autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas), uji hipotesis (uji t, uji F, uji R^2) dan analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS V.21. Nilai *R square* (R^2) sebesar 0,225 atau 22,5 persen. Sedangkan sisanya sebesar 77,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

a. Pengaruh NPF terhadap CAR

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $-t_{hitung}$ untuk variabel NPF sebesar -2,517 dan nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari nilai statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ hasil yang diperoleh dari untuk $-t_{tabel}$ sebesar -2,036. yang artinya $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($-2,517 \geq -2,036$) dan ($0,05 > 0,01$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sementara nilai koefisien dari variabel NPF sebesar -0,085 menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara NPF dengan CAR, artinya apabila NPF meningkat maka CAR menurun dan sebaliknya apabila CAR meningkat maka NPF menurun. Hal ini disebabkan dengan

tingginya pembiayaan bermasalah yang ada disuatu bank, maka bank kemungkinan besar akan menanggung kerugian baik besar atau kecil. Jika hal ini terjadi maka bank harus menanggung risiko yang ada dengan menggunakan modal yang mereka miliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika yang berjudul Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). Menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel NPF secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

b. Pengaruh ROA terhadap CAR

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $-t_{hitung}$ untuk variabel ROA sebesar -0,196 dan nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari nilai statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ hasil yang diperoleh dari untuk $-t_{tabel}$ sebesar -2,036. yang artinya $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($-0,196 \leq -2,036$) dan ($0,05 < 0,84$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sementara nilai koefisien variabel ROA sebesar -0,021 menunjukkan adanya hubungan negatif antara ROA dengan CAR, artinya semakin meningkat nilai ROA maka akan menurun nilai CAR dan sebaliknya

apabila nilai CAR meningkat maka akan menurun nilai ROA. Hal ini disebabkan bahwa ROA tidak selalu menjadikan CAR mengalami kenaikan. Siti Khumairah dalam skripsi Diah Rini Alfiatul Khasanah mengatakan bahwa kenaikan rasio CAR dipengaruhi banyak faktor sehingga perolehan nilai ROA yang tinggi sebagai wujud perolehan laba operasional yang tinggi tidak selalu akan menyebabkan naiknya pula nilai CAR, oleh karena itu besarnya nilai CAR bukan saja berasal dari profit, melainkan besarnya nilai CAR dapat berasal dari penyeteroran modal dari pemilik bank, meskipun profit merupakan salah satu komponen yang dapat meningkatkan nilai CAR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diah Rini Alfiatul Khasanah yang berjudul Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

c. Pengaruh ROE terhadap CAR

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel ROE sebesar 0,026 dan nilai t_{tabel} dapat diperoleh dari nilai statistik signifikan 0,025 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $36-3-1=32$ hasil yang diperoleh dari untuk t_{tabel} sebesar 2,036. yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($0,026 < 2,036$) dan ($0,05 < 0,98$). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sementara nilai koefisien dari variabel ROE sebesar 0,000 menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara ROE dengan CAR, artinya apabila nilai ROE meningkat maka nilai CAR meningkat dan sebaliknya apabila nilai CAR meningkat maka nilai ROE meningkat. Hal ini karena, apabila ROE meningkat berarti terjadi peningkatan laba setelah pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibanding persentase peningkatan modal inti. Sehingga laba bank meningkat maka laba bank meningkat, oleh karena itu hubungan ROE dengan CAR positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siska Fitriani yang berjudul Pengaruh ROA, ROE, FDR dan Inflasi terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Menyatakan dalam penelitiannya bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR.

7. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun didalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya menghadapi kendala yang tidak mudah, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh peneliti, adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti adalah:

- a. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu NPF gross, ROA dan ROE yang merupakan Faktor-faktor yang

mempengaruhi CAR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi CAR.

- b. Studi kasus dalam penelitian ini hanya pada satu perusahaan yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan data keuangan triwulan dari tahun 2011-2019.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2011-2019. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap CAR $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-2,517 > -2,036)$.
2. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR $-t_{hitung} < -t_{tabel} (-0,196 < -2,036)$.
3. Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR $-t_{hitung} < -t_{tabel} (0,026 < 2,03693)$.
4. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara NPF, ROA dan ROE terdapat pengaruh terhadap CAR. $F_{hitung} > F_{tabel} (3,103 > 2,90)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2011-2019. maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada seluruh Bank Syariah agar lebih memperhatikan rasio *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk meningkatkan modal yang akan dimiliki oleh Bank syariah.

2. Bagi Institusi, Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Perbankan Syariah.
3. Untuk peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku

- A. Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2012.
- Agus Tri Basuki. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media, 2016.
- Ahmad Tohaputra. *Al- Qur'an dan terjemahan (Ayat Pojok Bergaris Departemen Agama RI)*. Semarang: Asy-syifa, 1998.
- Fajri Ismail. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. 1 ed. Jakarta: Prenadamedia group, 2018.
- Faturrahman Djamil. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisa kritis atas laporan keuangan*. 9 ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Herry sutanto dan khaerul Umam. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Irham Fahmi. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Iswi Hariyani. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. 4 ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- kasmir dan jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2013.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al- Qu'ran*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Marsuki. *Analisis Kritis Laporan Bank Sentral Asean, Asia, dan Eropa*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. 4 ed. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama, 2017.
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Nur Asnani dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.

- Peraturan Bank Indonesia kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. 15/12/PBI/2013, t.t.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika untuk Penelitian*. Ke-28. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syamsul Iskandar. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: In Media, 2013.
- Trisadini p. Usanti & Abdul Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- v. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sumber Skripsi Dan Jurnal

- Arti Damisa. “Proses Penyelamatan Dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Dengan Analisis Jaminan (Studi Kasus di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan).” volume 4 no. 1 (2018).
- Budi Gautama Siregar, dkk. “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen (Periode 2013-2017),” 2020.
- Erwin Putra Yokoyama dan Dewa Putra Khrisna Mahardika. “Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)” 3. No. 2 (2019).
- Diah Rini Alfiatul khasanah. “Determinan Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni. “Pengaruh likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas pasar, efisiensi, dan profitabilitas terhadap CAR pada bank devisa yang go public” 5. No. 1 (2015).
- Idra Wahyuni. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Kantor Wilayah Makassar” 1. No. 2 (2017).
- Misbahul Munir. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” 1. No. 1 & 2 (2018).
- Muhammad Yusuf Wibisono. “Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh NOM” 17. No. 1 (2017).
- Rizal Abdul Rohman. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah Periode 2010-2017.” Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2019.

Siska Fitriani. "Pengaruh ROA, ROE, FDR dan Inflasi terhadap kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah di Indonesia." Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016.

Sumber Internet

"Profile." Diakses 25 Juli 2020. https://upperline.id/profile_detail/panin-dubai-syariah-bank.

"Tentang Kami." Diakses 8 Juli 2020. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Annisa Siregar
Nim : 16 401 00252
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pangurabaan, 25 Mei 1995
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Dua) dari 2 bersaudara
Alamat Lengkap : Desa Bagas Lombang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No.HP : 0822-1179-7960

ORANG TUA

Nama Orang Tua :
Ayah : Sahlan
Ibu : Ernawati Ritonga
Alamat : Desa Bagas Lombang, Kecamatan Sipirok, Kabupaten
Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 104060 Sipirok
Tahun 2008-2011 : SMP Negeri 1 Sipirok
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Sipirok

Lampiran 1

Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT. Bank Panin Dubai

Syariah Tbk Tahun 2011-2019

(Dalam Persen)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	44,66	100,63	81,98	61,98
2012	59,72	45,65	34,48	32,20
2013	27,09	23,11	19,75	20,83
2014	31,15	25,52	26,16	25,69
2015	24,71	21,17	21,44	20,30
2016	19,77	19,51	19,86	18,17
2017	18,04	16,41	16,83	11,51
2018	27,09	27,74	25,97	23,15
2019	18,47	16,70	15,17	14,46

Sumber data: www.paninbanksyariah.co.id

Lampiran 2

Non Performing Financing (NPF) Pada PT. Bank Panin Dubai

Syariah Tbk Tahun 2011-2019

(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	0,00	0,16	0,38	0,88
2012	0,74	0,29	0,19	0,20
2013	0,62	0,57	1,05	1,02
2014	1,03	0,76	0,81	0,53
2015	0,88	0,91	1,76	2,63
2016	2,70	2,70	2,87	2,26
2017	2,28	3,80	4,46	12,52
2018	11,28	8,45	4,79	4,81
2019	5,00	4,56	4,41	3,81

Sumber data: www.paninbanksyariah.co.id

Lampiran 3

Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Panin Dubai

Syariah Tbk Tahun 2011-2019

(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	-1,55	-0,79	0,70	1,75
2012	2,35	3,03	2,90	3,29
2013	2,72	2,34	2,18	1,03
2014	1,45	1,64	1,82	1,99
2015	1,56	1,22	1,13	1,14
2016	0,20	0,36	0,42	0,37
2017	0,80	0,45	0,29	-10,77
2018	0,26	0,26	0,25	0,26
2019	0,24	0,15	0,16	0,25

Sumber data: www.paninbanksyariah.co.id

Lampiran 4

Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Panin Dubai

Syariah Tbk Tahun 2011-2019

(Dalam Persentase)

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
2011	-4,68	-2,91	1,16	2,80
2012	3,73	5,35	6,05	7,75
2013	9,97	8,92	8,94	4,44
2014	5,27	5,75	6,68	7,66
2015	7,59	5,44	5,16	4,94
2016	0,97	1,77	2,08	1,76
2017	4,34	2,57	1,72	-94,01
2018	1,50	1,23	1,13	1,45
2019	1,50	0,79	0,88	1,08

Sumber data: www.paninbanksyariah.co.id

Lampiran 5: Hasil Output SPSS Vers 21

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Npf	36	,00	12,52	2,6697	2,97990
Roa	36	-10,77	3,29	,6694	2,24504
Roe	36	-94,01	9,97	,8547	16,58154
Car	36	11,51	100,63	29,3631	19,11491
Valid N (listwise)	36				

b. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42511126
	Absolute	,220
Most Extreme Differences	Positive	,220
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,319
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062

c. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 ^a	,225	,153	,44459	,397

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			npf	roa	Roe	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Npf	Correlation Coefficient	1,000	-,554**	-,500**	-,321
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,002	,056
		N	36	36	36	36
	Roa	Correlation Coefficient	-,554**	1,000	,907**	,023
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,895
		N	36	36	36	36
	Roe	Correlation Coefficient	-,500**	,907**	1,000	-,068
		Sig. (2-tailed)	,002	,000	.	,695
		N	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,321	,023	-,068	1,000
		Sig. (2-tailed)	,056	,895	,695	.
		N	36	36	36	36

e. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3,486	,146		23,810	,000		
1 Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017	,551	1,814
Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846	,102	9,851
Roe	,000	,013	,012	,026	,980	,114	8,801

f. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,486	,146		23,810	,000
Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017
Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846
Roe	,000	,013	,012	,026	,980

g. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,840	3	,613	3,103	,040 ^b
Residual	6,325	32	,198		
Total	8,165	35			

h. Hasil Koefisien Determinan R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,225	,153	,44459

i. Uji Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,486	,146		23,810	,000
Npf	-,085	,034	-,527	-2,517	,017
Roa	-,021	,105	-,096	-,196	,846
Roe	,000	,013	,012	,026	,980

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2712 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Nopember 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisa Siregar
NIM : 1640100252
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2011-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.